

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA  
PENYANDANG DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN KOTA  
YOGYAKARTA**

Nurul Hidayati, Kondang Budiani  
Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
Nurul.14081007@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kadar glukosa darah pada penyandang diabetes melitus tipe II. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara tingkat stres dengan kadar glukosa darah. Semakin tinggi tingkat stres maka akan tinggi kadar glukosa pada darah. Sebaliknya semakin rendah stres maka akan rendah pula kadar glukosa pada darah. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien dengan diabetes melitus tipe II di puskesmas Gondomanan I kota Yogyakarta dengan usia 45-90 tahun. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan skala psikologi (Skala Likert). Metode analisis data yang digunakan adalah analisa *Product Moment*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,953 dengan  $p=0.00$  ( $p<0.01$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara stres dengan kadar glukosa pada darah pada pasien diabetes melitus tipe II. Semakin tinggi stres maka akan tinggi pula kadar glukosa pada darah, begitu sebaliknya semakin rendah tingkat stres semakin rendah pula kadar glukosa pada darah. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil *R squared* sebesar 0,908 yang berarti stres memberikan kontribusi sebesar 90,8% untuk peningkatan kadar gula darah pada subjek.

**Kata kunci:** tingkat stress, kadar glukosa, *purposive sampling*, *product moment*.

**RELATIONSHIP OF THE STRESS LEVEL WITH BLOOD GLUCOSE LEVELS IN  
DIABETES MELITUS TYPE II AT GONDOKUSUMAN PUSKESMAS YOGYAKARTA  
CITY**

Nurul Hidayati, Kondang Budiani  
Faculty of Psychology, Mercu Buana University Yogyakarta  
Nurul.14081007@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the relationship of stress level with blood glucose levels in people with type II diabetes mellitus. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between stress level with blood glucose levels. The higher the stress level, the higher the glucose level in the blood conversely the lower the stress the lower the blood glucose level. Subject in this research is patients with type II diabetes mellitus at the Gondomanan I health center in Yogyakarta city, aged 45-90 years. The determination of research subject uses purposive sampling method. The data collection method is quantitative data using psychology scale (skala Likert). The data analysis method used is Product Moment analysis. The calculation result shows the value of R squared amounted 0.908 with correlation coefficient value amounted 0,953 with  $p=0.00$  ( $p<0.01$ ). This indicates that there is a very significant positive relationship between stress with blood glucose levels in patients with type II diabetes mellitus. The higher the stress level, the higher the glucose level in the blood conversely the lower the stress the lower the blood glucose level.*

**Keywords:** *stress level, bloodglucoselevels, purposive sampling, product moment.*